

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH :

SELVI MAULANI NURHIDAYAH

1911102413112

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

TAHUN 2023

**Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Sikap Mahasiswa
terhadap Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas
Muhammadiyah Kalimantan Timur**

SKRIPSI

Diajukan sebagai pesyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



DIAJUKAN OLEH :

Selvi Maulani Nurhidayah

1911102413112

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi Maulani Nurhidayah
NIM : 1911102413112
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Antara Lingkungan Keluarga
Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap
Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin
Universitas Muhammadiyah Kalimantan
Timur

Menyatakan bahwa skripsi penelitian yang tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan (Permendiknas No.17, tahun 2010)

Samarinda, 3 Juli 2023



Selvi Maulani Nurhidayah
NIM. 1911102413112

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

SELVI MAULANI NURHIDAYAH

1911102413112

Disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, Juli 2023

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi,**



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

Pembimbing



Ghozali M.H., Ph.D
NIDN. 1114077102

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :
Selvi Maulani Nurhidayah
1911102413112

Disetujui dan Diujikan
Pada tanggal, 15 juli 2023

Penguji I

Erni Wingki Susanti, M.Kes
NIDN. 1119068702

Penguji II

Ghozali M.H., Ph.D
NIDN. 1114077102

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

**Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Sikap Mahasiswa terhadap
Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan
Timur**

Selvi Maulani Nurhidayah^{1*}, Ghozali M.H., Ph.D²,

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: selvimaulaninurhidayah104@gmail.com, gm760@umkt.ac.id.

INTISARI

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terkait dengan penyalahgunaan narkoba di Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa teknik mesin di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan sampel sebanyak 164 responden yang diambil dengan teknik proportional stratified random sampling. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis Chi-square.

Hasil: Hasil uji statistik Chi-square di dapatkan nilai asymp.sig $P=0,03 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terkait dengan penyalahgunaan narkoba di Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Manfaat: Sebagai sumber acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi tambahan terkait hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terkait dengan penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: Mahasiswa, Narkoba, Sikap, Keluarga

The Relationship of Family Environment with Attitude toward Drugs Among Mechanical Engineering Students in Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Selvi Maulani Nurhidayah^{1*}, Ghozali M.H., Ph.D²,

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: selvimaulaninurhidayah104@gmail.com, gm760@umkt.ac.id

ABSTRACT

Purpose of study: *This study aims to determine whether there is a relationship between family environment and attitude of drugs of mechanical engineering students at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.*

Methodology: *This study used a type of quantitative research with a cross-sectional design. The research data were obtained from questionnaires that had been tested for validity and reliability. The population in this study were mechanical engineering students at the Muhammadiyah University of East Kalimantan with a sample of 164 respondents who were taken using a proportional stratified random sampling technique. The statistical test in this study used chi square.*

Results: *The results of the chi square statistical test obtained asymp.sig values $P = 0.003 < 0.05$ so it can be concluded that the results show that there is a relationship between family environment and attitude of drugs of mechanical engineering students at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*

Applications: *As a reference source for future research and can provide additional information related to the impact of the relationship between family environment and attitude of drugs of mechanical engineering students*

Keywords : *Student, Drugs, Attitude, Family*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis haturkan atas Kehadirat Allah SWT,shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur” yang menjadi salah satu syarat kelulusan sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis ingin mengucapkan Terima kasih sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, M.H., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan selaku Dosen Pembimbing yang memberikan ilmu, serta dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Ibu Nida Amalia, M.PH selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D selaku koordinator Mata Ajar Skripsi Tahun 2023 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.
5. Ibu Erni Wingki Susanti, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh staff pengajar dan Civitas Akademia Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas segala ilmu serta bimbingan dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu saya yang bernama Miharyati dan Bapak saya Rusdi serta kedua adik saya Zakia Stevy Suci Ramadhani dan Muhammad Dzaky Haidar yang menjadi sumber semangat saya tak henti memberikan kasih sayang dan dukungan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Lestiani Aulia Hasmy, S.K.M yang telah membantu dan memotivasi dalam penyusunan skripsi hasil penelitian.
9. Teman – teman Kelompok KDM Fikih Nurul Ilmi, Dianti Ismaya, Raudatul Adawiyah, Nilvy Ramadhani yang telah membantu dan bekerja sama dalam penyusunan skripsi hasil penelitian.
10. Sahabat – sahabat saya Zetira Dwilia Puspita, Nurdiati, Della Fitria Zachraily dan Aji Elsada Nor Rahmadaniah Saputri yang telah membantu dan memotivasi dalam penyusunan skripsi hasil penelitian.

11. Teman – Teman Program Studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019 yang Namanya tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih sudah memberikan kesan, motivasi dan banyak cerita selama masa perkuliahan.

Penulis telah berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun kepada para pembaca agar dapat menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT agar membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta pihak lain yang memiliki kepentingan serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu.

Samarinda, 7 Juli 2023

Penulis



Selvi Maulani Nurhidayah
NIM. 1911102413112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Konsep	8
1.6 Hipotesis	9
BAB II METODE PENELITIAN	10
2.1 Desain Penelitian	10

2.2	Popusi dan Sampel.....	10
2.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
2.4	Definisi Operasional.....	14
2.5	Instrumen Penelitian	15
2.6	Prosedur Penelitian	17
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN		21
3.1	Hasil Penelitian	21
3.2	Pembahasan.....	27
3.3	Keterbatasan Penelitian.....	31
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		32
4.1	Kesimpulan	32
4.2	Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....		35
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual.....	10
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1 Tabel Definisi Operasional.....	14
Tabel 3.1.2 Karakteristik berdasarkan usia.....	21
Tabel 3.1.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	22
Tabel 3.1.4 Karakteristik responden berdasarkan tingkat semester.....	22
Tabel 3.1.3.5 Distribusi variabel independen lingkungan keluarga.....	23
Tabel 3.1.3.6 Distribusi variabel dependen sikap terhadap narkoba.....	25
Tabel 3.1.4.7 Hubungan lingkungan keluarga terhadap sikap narkoba...	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti.....	
Lampiran 2 Izin Penelitian.....	
Lampiran 3 Balasan Izin Penelitian.....	
Lampiran 4 Kuisisioner.....	
Lampiran 5 Output SPSS.....	
Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....	
Lampiran 7 Lembar Konsul.....	
Lampiran 8 Kutipan Jurnal.....	
Lampiran 9 Dokumentasi.....	
Lampiran 10 Hasil Pengecekan Plagiarisme Turnitin.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia masih banyak sekali permasalahan mengenai penyalahgunaan narkoba terutama di kalangan para remaja. Banyak cara telah dilakukan oleh pemerintah guna menurunkan angka penggunaan narkoba tetapi masih sangat rendah sekali perhatian masyarakat terhadap larangan penggunaan narkoba. Narkoba atau narkotika sendiri merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Utami Putri, 2022). Maka dari itu narkoba ini merupakan zat yang berbahaya jika terus menerus digunakan dalam kurun waktu yang berkepanjangan dan tanpa tujuan khusus.

Berdasarkan hasil survei Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PMB-LIPI) tahun 2019, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba tingkat nasional setahun terakhir berada pada angka 1,80% dari seluruh penduduk Indonesia berumur 15 sampai dengan 64 tahun (Imron et al., 2020). Dengan kata lain, rasio penyalahgunaan narkoba di Indonesia adalah 1:55 atau dari setiap 55 orang penduduk Indonesia berusia 15 sampai 64 tahun terdapat

satu orang yang menyalahgunakan narkoba (Golose, 2022). Berdasarkan survey Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba pada tahun 2018 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional, posisi Provinsi Kalimantan Timur terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tahun 2019 berada di urutan kelima dari 13 provinsi yang menjadi lokasi survey. Tingkat prevalensi yang diperoleh Provinsi Kalimantan Timur dari survei dimaksud adalah 2,00 persen. (Badan Narkotika Nasional RI, 2020).

Pihak-pihak terkait, seperti Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur, Direktorat Reserse Narkoba Polda Kalimantan Timur, dan Satuan Reserse Narkoba Polresta Samarinda, sebagai beberapa instansi yang tugas dan fungsinya berkaitan langsung dengan narkoba, sudah berupaya keras untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba itu di Provinsi Kalimantan Timur secara umum dan Kota Samarinda secara khusus. Akan tetapi, kasus-kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba masih terus bermunculan. Tetapi masih saja banyak saja peredaran narkoba yang tidak diketahui oleh pihak tersebut. Dimana kalangan yang mengkonsumsi narkoba sebagian besar adalah anak remaja yang masa pertumbuhannya masih sangat pesat dan harus di jaga (Golose, 2022).

Penyalahgunaan narkoba dapat mengakibatkan ketergantungan obat yang dimana menurut WHO didefinisikan sebagai “kondisi intoksikasi yang periodik atau kronis, yang dihasilkan oleh pemakaian obat (natural atau sintesis) secara berulang – ulang (Purwatiningsih, 2001). Dalam hal sikap mahasiswa sangat berpengaruh sekali terhadap penyalahgunaan narkoba. Dimana banyak mahasiswa yang menganggap bawasannya narkoba merupakan hal yang biasa jika ada yang menggunakan barang tersebut. Terwujudnya suatu sikap tersebut akan menjadi tindakan perbuatan nyata sebab diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain seperti fasilitas dan dukungan dari berbagai pihak lain seperti keluarga, sekolah, lingkungan dan teman kelompok sebaya (Kambu et al., 2021).

Setiap keluarga sudah semestinya mampu berperan dalam semua fase kehidupan seorang anak yang telah mereka lahirkan, mulai dari masa balita, anak – anak, remaja hingga menjadi dewasa. Lingkungan keluarga memiliki kedudukan yang penting serta berbeda seperti pandangan orang tua bahwasanya anak adalah buah hati dimasa depan yang dimana harus dididik dan dipelihara, serta memeliharanya dari segala marabahaya serta mendidik anaknya agar menjadi cerdas, itu lah fitrah orang tua (Indra Azra, 2015). Maka dari itu peran keluarga sangat besar sekali

pengaruhnya terhadap perkembangan anak terutama pada masa remaja. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Masa ini dianggap sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam pembentukan kepribadian. Masa peralihan ini membuat emosi masyarakat tidak stabil sehingga anak mudah terpengaruh akan hal yang dianggap mereka menantang seperti mencoba untuk menggunakan narkoba (Melaniani & Sri Asmoro, 2016).

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti (Ramadhani et al., 2022) dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa keluarga, orang tua, sangat berperan dalam mengembangkan perilaku remaja, termasuk pengambilan risiko. Dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa komunikasi dengan keluarga yang baik dan hubungan yang harmonis juga berdampak positif terhadap perilaku atau sikap remaja. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Ritanti et al. (2022) hasil analisis serta pembahasan mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara ekonomi dan keharmonisan keluarga dengan perilaku berisiko NAPZA pada remaja di wilayah UPTD Puskesmas Kecamatan Limo. Selanjutnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah et al. (2020) dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi dalam keluarga dengan asertivitas remaja terkait

penyalahgunaan narkoba. Maka dari itu peneliti mengatakan bahwa melakukan komunikasi yang baik diantara orangtua dan anak sangat diperlukan.

Berdasarkan data Pengurus Dewan Pusat (DPP) Aliansi Relawan Perguruan Tinggi Anti Penyalahgunaan Narkoba (Artipena) menyampaikan dalam acara diskusi Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2021 bahwa 27% pengguna narkoba di Indonesia berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Dimana dalam usia yang produktif dan labil mahasiswa sangat rentan terpengaruh oleh tren perkembangan zaman. Rasa ingin tahu yang tinggi serta faktor lingkungan dan pergaulan yang buruk membuat mereka lebih gampang terpengaruh untuk menggunakan narkoba (Marus, 2021).

Setelah melakukan observasi peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terkhusus pada mahasiswa Prodi Teknik Mesin. Karena telah memenuhi kriteria serta kualitas yang telah ditentukan oleh peneliti serta dari banyaknya Prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Prodi Teknik Mesinlah yang paling banyak memiliki mahasiswa laki – laki. Dari total mahasiswa yang ada di Teknik Mesin sekitar 97,8% merupakan mahasiswa laki – laki yang sedang aktif berkuliah. Tetapi peneliti juga mengambil beberapa mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini sebagai responden untuk penelitian. Di jurusan Teknik Mesin praktinya dihadapkan pada

segala sesuatu yang berhubungan dengan mesin – mesin tujuannya jurusan tekni mesin semua mahasiswa harus bisa bergulat dengan semua jenis mesin yang dikuasai (Sigotang, 2017). Dimana dari tuntutan tersebut memungkinkan mahasiwanya untuk mencoba obat yang mampu untuk meberikan efek kuat secara lebih dalam beraktivitas..

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terkait dengan penyalahgunaan narkoba di Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terkait dengan penyalahgunaan narkoba di Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengidentifikasi lingkungan keluarga pada remaja di Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Untuk mengidentifikasi sikap remaja terhadap narkoba di kalangan remaja di Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- c. Untuk menganalisis hubungan antara lingkungan keluarga dan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini mampu untuk memperluas dan mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap bidang kesehatan masyarakat terutama dalam hal pencegahan narkoba di kalangan remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Akademik

Manfaat praktis penelitian bagi instansi akademik yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi dosen dan mahasiswa terkait dengan hubungan pengaruh lingkungan keluarga dengan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

b. Bagi Keluarga

Manfaat praktis penelitian bagi keluarga yaitu diharapkan untuk masa yang akan datang khususnya keluarga agar lebih memperhatikan perkembangan anak selama masa remaja.

c. Bagi Pembaca

Manfaat praktis penelitian bagi pembaca yaitu di harapkan dengan adanya informasi terkait dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja ini mampu memberikan informasi bagi yang membaca dan mampu mendukung segala program yang berkaitan dengan pencegahan narkoba guna mengurangi angka penggunaan narkoba di kalangan remaja.

1.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sebuah hasil pemikiran yang rasional dalam menguraikan rumusan hipotesis yang menjadi jawaban sementara dari masalah yang akan diuji kebenarannya (A. S. Dewi, 2021). Agar konsep – konsep dapat diteliti secara empiris,

maka penelitian tersebut harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi sebuah variabel atau komponen. Kerangka konsep penelitian ini yaitu:



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

1.6 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : “Tidak ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba”

H_a : Adanya hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba”

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasional menggunakan pendekatan cross sectional. Dimana penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang dilakukan dengan pengukuran sekali dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2005; Widia, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mencari “Hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu lingkungan keluarga dengan variabel dependennya adalah sikap mahasiswa terhadap narkoba dimana sikap yang dimaksud mencakup perasaan, dukungan, suasana hati serta motivasi yang membuat menjadi mahasiswa menjadi terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

2.2 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Prodi Teknik Mesin yang berjumlah 233 orang.

Kriteria dalam pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- b. Mahasiswa aktif Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Kriteria eksklusif dalam penelitian ini ialah

- a. Mahasiswa yang tidak dapat ditemui atau dihubungi saat pengumpulan data.
- b. Mahasiswa yang tidak menjawab item pertanyaan dengan lengkap serta memilih jawaban lebih dari satu pilihan.

Pada penelitian ini sampel yang dipakai ialah mahasiswa yang ada di Prodi Teknik Mesin. Dalam penelitian ini peneliti menghitung besar sampel menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel yang di cari

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir (digunakan 5%) maka diketahui :

$$n = \frac{2331}{1 + 2331(5\%)^2}$$

$$n = 147,2 \text{ (dibulatkan menjadi 148 sampel)}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 148 responden dan dilakukan penambahan sebanyak 10% guna untuk menghindari terjadinya kesalahan atau bias dan antisipasi

adanya pengurangan akibat *attrition rate* dari responden sehingga jumlah sampel menjadi 163 orang.

Pada tahap pengambilan data dilakukan dengan teknik sampling menggunakan cara *propotional stratified random sampling* yang dimana pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan bestrata dengan mengambil sampel sampel dari tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing – masing sub populasi secara acak atau serampang. Kelebihan dari teknik ini yaitu dapat meminimalkan bias pemilihan sampel dan segmen tertentu dari sebuah populasi. Namun teknik ini juga memiliki kekurangan dengan tidak dapat digunakan jika peneliti tidak dapat mengklasifikasikan setiap anggota populasi kedalam subpopulasi. Kelompok yang akan dijadikan penelitian meliputi, mahasiswa tingkat 1, tingkat 2, tingkat 3 dan tingkat 4 yang bersedia sebagai responden dalam penelitian ini yang diambil secara acak sesuai dengan kriteria yang ada dalam anggota populasi.

Sampel pada penelitian ini dibedakan berdasarkan tingkatan semester yang ada pada Prodi Teknik Mesin yang mana tiap semester memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda – beda yaitu untuk mahasiswa tingkat 1 berjumlah 99 orang, mahasiswa tingkat 2 berjumlah 46 orang, mahasiswa tingkat 3 berjumlah 57 orang dan mahasiswa tingkat 4 berjumlah 31 orang. Untuk sampel yang akan

diambil dari setiap kelompok strata dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Kelompok Semester 2} = \frac{99}{233} \times 164 = 69,6 \text{ (dibulatkan 70)}$$

$$\text{Kelompok Semester 4} = \frac{46}{233} \times 164 = 32,3 \text{ (dibulatkan 33)}$$

$$\text{Kelompok Semester 6} = \frac{57}{233} \times 164 = 40,1 \text{ (dibulatkan 40)}$$

$$\text{Kelompok Semester 8} = \frac{33}{233} \times 164 = 21,8 \text{ (dibulatkan 22)}$$

Pengambilan sampel yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan penelitian untuk tiap – tiap tingkatan yaitu kelompok semester 2 berjumlah 68 orang, kelompok semester 4 berjumlah 37 orang, kelompok semester 6 berjumlah 41 orang dan kelompok semester 8 berjumlah 19 orang.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juli 2023 dimana kegiatan yang akan dilakukan meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan penulisan akhir penelitian. Penelitian ini dilakukan di Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu pengertian yang mempunyai arti tunggal dan dapat diterima secara objektif yang mana indikatornya tidak tampak (Agustian et al., 2019). Suatu pengertian mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang akan diamati, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam sebuah penelitian, maka perlu dijelaskan tentang definisi operasional dari judul yang akan diteliti.

Tabel 2.4.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen				
Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba	Persepsi dan respon remaja tentang narkoba, meliputi sikap mahasiswa terhadap bahaya narkoba, sikap mahasiswa terhadap penyalaghunaan narkoba, sikap mahasiswa terhadap pentingnya pencegahan narkoba serta pentingnya sikap mahasiwa terhadap pengetahuan terkait dengan narkoba.	Menggunakan Kuesioner dengan skala menggunakan skala Likert yang berbentuk pertanyaan dan disediakan pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skoring jawaban responden adalah sebagai barikut SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS =1	Dikelompokkan mejadi data Kategorik dengan 1. Positif, jika total skor responden lebih besar dari median dengan nilai >41,00 2. Negatif, jika total skor responden lebih kecil sama dengan nilai median ≤41,00	Ordinal
Variabel Independen				
Lingkungan Keluarga	Lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama sehingga sangat memperngauhi perilaku dan sangat	Menggunakan Kuesioner Menggunakan skala Guttman yang berbentuk pertanyaan dan di sediakan pilihan yaitu Ya atau	Dikelompokkan mejadi data Kategorik dengan 1. Positif, jika total skor responden lebih besar dari median dengan nilai >9,00	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	berperan dalam menentukan tujuan hidup. Lingkungan keluarga juga secara normatif sangat mempengaruhi perkembangan anak dalam pendidikan.	Tidak. Adapun skoring jawaban responden untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut: Ya = 1 Tidak = 0 Dan adapun skoring jawaban responden untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut : Ya = 0 Tidak = 1	2. Negatif, jika total skor responden lebih kecil sama dengan median dengan nilai $\leq 9,00$.	

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian berupa informasi mengenai nama, jenis kelamin, semester, umur, kuesioner lingkungan keluarga, dan kuesioner sikap terhadap narkoba. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data serta informasi yang memungkinkan untuk menganalisis serta mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, serta karakteristik beberapa orang yang diajukan oleh sistem yang sudah ada (Rahayu et al., 2021). Penggunaan kuesioner pada instrumen ini gunanya untuk mempermudah pengumpulan data bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sikap terhadap narkoba yang telah diadaptasi dari peneliti sebelumnya

diperoleh dari beberapa jurnal dan peneliti terdahulu kemudian dikembangkan lagi dengan jumlah pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan yang untuk variabel dependen berupa sikap menggunakan menggunakan skala Likert yang berbentuk pertanyaan dan di sediakan pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Kasang, 2018). Sedangkan untuk pertanyaan independen peneliti kuesioner lingkungan keluarga dikembangkan sendiri tetapi ada beberapa pertanyaan yang diperoleh dari jurnal yang diadaptasi oleh peneliti dengan jumlah pertanyaan yaitu 10 pertanyaan. Pada pertanyaan ini peneliti menggunakan skala Guttman yang berbentuk pertanyaan dan di sediakan pilihan yaitu ya atau tidak. Kuesioener tersebut telah diujikan terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya.

Uji validitas instrumen kuesioner ini dilakukan pada 33 orang yang memiliki karakteristik hampir sama dengan yang akan diteliti untuk mengetahui kelayakan dari suatu kuisioner dan menganalisa tiap-tiap soal. Uji validitas ini dilakukan guna mengetahui seberapa baik data yang dikumpulkan serta suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang hendak diukur (Anggraini et al., 2022). Pada uji validitas ini peneliti menggunakan face validity yang telah diujikan kepada 30 responden dari mahasiswa Prodi Teknik Sipil. Adapun beberapa masukkan serta

saran yang telah diberikan yaitu, perbaikan beberapa pertanyaan dalam kuesioner, perbaikan penulisan yang kurang lengkap atau kurang jelas, dan penambahan kata agar pertanyaan menjadi jelas.

Selanjutnya instrumen penelitian yang telah dilakukan uji validitas, dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk konsistensi dari instrumen penelitian, valid atau tidak instrumen tersebut. Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan analisis Alpha Cronbach. Dimana jika nilai Alpha Cronbach suatu kuesioner menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya (Putri, 2015, Dewi & Sudaryanto, 2020). Pada instrumen penelitian ini kuesioner menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$. Untuk variabel dependen yaitu sikap mahasiswa terhadap narkoba nilai Alpha Cronbach adalah 0,778 dan variabel independen yaitu lingkungan keluarga nilai Alpha Cronbach adalah 0,615 sehingga dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya.

2.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah – langkah yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan peneliti yang telah diajukan dalam penelitian ini dengan pembahasan tentang tahap – tahap penelitian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, dan menganalisis data.

2.6.1 Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data sangat penting dalam penelitian dan lebih lanjut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian sehingga meminimalkan waktu dan biaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berkaitan dengan angka – angka yang diperoleh dari hasil pengukuran antara hubungan keluarga, sikap mahasiswa terhadap narkoba narkoba. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengisian kuesioner yang sudah di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan diberikannya beberapa daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana reponden tinggal memberikan jawaban melalui form pertanyaan yang telah di siapkan oleh peneliti.

2.6.2 Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukannya dengan menganalisis hasil yang telah diperoleh pada tahap pengolahan data. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel yang diteliti dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas menggunakan program komputer SPSS. Adapun

langkah – langkah dalam menganalisis data untuk menguji hubungan antar variabel diantaranya yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini yaitu sebuah analisis yang dilakukan terhadap masing – masing variabel dan hasil penelitian untuk dianalisis guna mengetahui hasil distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti, Dan untuk data kategorik dapat berupa distribusi frekuensi yaitu presentase dari setiap variabel yang telah diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi yang bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data atau untuk menyimpulkan ada/tidaknya hubungan dua variabel kategorik. Analisis ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji chi-square dengan menggunakan batas kemaknaan α 0,05. Jika p value \geq 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika p

value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT). UMKT berada di Jl Juanda No 14 Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. UMKT memiliki banyak program studi diantaranya teknik mesin yang menjadi populasi pada penelitian ini dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 164 mahasiswa.

3.1.2 Karakteristik Responden

a. Usia

Usia merupakan umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan hingga saat dilakukan penelitian

Tabel 3.1.2 Karakteristik berdasarkan usia

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Usia (Tahun)		
18	5	3.0
19	51	31.1
20	30	18.3
21	21	12.8
22	38	23.2
23	13	7.9
24	6	3.7
Total	164	100.0

Sumber: Data primer

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, tabel dibawah merupakan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3.1.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	161	98.2
Perempuan	3	1.8
Total	164	100.0

Sumber: Data primer

c. Tingkat Semester

Berikut merupakan distribusi responden berdasarkan tingkat semester yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.4 Karakteristik responden berdasarkan tingkat semester

Semester	Jumlah	Presentase (%)
2	68	41.5
4	36	22.0
6	41	25.0
8	19	11.6
Total	164	100.0

Sumber: Data primer

3.1.3 Analisis Univariat

a. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga. Data variabel independen lingkungan keluarga diklasifikasi dalam bentuk kategori mahasiswa yang memiliki keluarga yang lengkap, mahasiswa memiliki hubungan keluarga harmonis dan bahagia, mahasiswa memiliki komunikasi yang baik dengan keluarga, mahasiswa

memiliki orang tua dengan penghasilan tetap, mahasiswa pernah mendapatkan pendidikan tentang narkoba dari orang tua atau keluarga, keluarga mahasiswa terlalu membatasi ruang gerak anak, keluarga mahasiswa memenuhi segala keinginan yang diinginkan, keluarga mahasiswa selalu menanamkan kebiasaan baik.

Variabel independen lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.3.5 Distribusi variabel independen lingkungan keluarga

Variabel	Ya		Tidak	
	N	(%)	N	(%)
Memiliki keluarga lengkap	150	91.5	14	8.5
Memiliki keluarga harmonis	151	92.1	13	7.9
Hubungan komunikasi dengan keluarga berlangsung baik	150	91.5	14	8.5
Orang tua berpenghasilan tetap	76	46.3	88	53.7
Memiliki hubungan baik dengan keluarga	144	87.8	20	12.2
Orang tua memberi batas waktu	113	68.9	51	31.1
Pernah mendapatkan pendidikan tentang narkoba	128	78.0	36	22.0
Keluarga membatasi batas ruang gerak	124	75.6	40	24.4
Keluarga memenuhi segala keinginan	148	90.2	16	9.8
Keluarga menanamkan kebiasaan baik	158	96.3	6	3.7

Sumber: Data primer

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa variabel dengan skor diatas 90% adalah mahasiswa lebih

banyak memiliki keluarga, mahasiswa yang memiliki hubungan keluarga harmonis dan bahagia, mahasiswa yang memiliki komunikasi yang baik dengan keluarga, mahasiswa yang keluarga memenuhi segala yang diinginkan, mahasiswa yang keluarganya selalu menanamkan kebiasaan baik. Variabel dengan jumlah terendah terdapat pada variabel mahasiswa yang memiliki orang tua dengan penghasilan tidak tetap dengan presentase sebesar 53.7%.

Distribusi kategori sikap mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.3.6 Distribusi kategori variabel independen lingkungan keluarga mahasiswa

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Positif	78	47.6
Negatif	86	52.4
Total	164	100.0

Sumber: Data primer

b. Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah sikap mahasiswa terhadap narkoba. Data variabel dependen sikap mahasiswa terhadap narkoba diklasifikasi dalam pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari: pendidikan tentang narkoba dan penyalahgunaannya sangatlah tidak tepat untuk diberikan kepada remaja, informasi tentang narkoba dan penyalahgunaannya dan dampaknya bukan hanya diberikan pada remaja saja tetapi juga kepada orang tua, informasi

tentang narkoba dan dampak penyalahgunaannya yang diberikan melalui media massa dapat mengakibatkan pengertian yang berbeda beda oleh masyarakat, semua jenis narkoba tidak seharusnya dijual secara bebas, narkoba seharusnya di jauhi oleh masyarakat, jika ada teman yang menawarkan narkoba, sikap yang harus saya lakukan ialah menolaknya, penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu penyebab rusaknya generasi muda, penyalahgunaan narkoba akan merugikan diri sendiri dan orang lain, saya akan menyebarkan pengetahuan saya tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, narkoba dapat merusak fokus dan konsentrasi, sehingga membuat masa depan suram, itu termasuk bahaya narkoba terhadap masa depan. Variabel dependen sikap mahasiswa terhadap narkoba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.3.7 Distribusi variabel dependen sikap terhadap narkoba

Variabel	Frekuensi (n)					Presentase (%)				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
Pendidikan narkoba dan penyalahgunaannya tidak tepat untuk diberikan kepada remaja	44	85	10	9	16	26.8	51.8	6.1	5.5	9.8
Informasi tentang narkoba diberikan juga kepada orang tua	64	94	5	1	0	39.0	57.3	3.0	6	0

Informasi tentang narkoba melalui media masa mengakibatkan pengertian yang berbeda	38	11 1	14	0	1	23.2	67.7	8.5	0	.6
Menolak tawaran narkoba	66	86	6	1	5	40.2	52.4	3.7	6	3.0
Narkoba harus dihindari oleh masyarakat	69	89	4	1	1	42.1	54.3	2.4	.6	.6
Menolak tawaran narkoba	67	94	3	0	0	40.9	57.3	1.8	0	0
Penyalahgunaan narkoba merusak generasi bangsa	71	88	4	1	0	43.3	53.7	2.4	.6	0
Penyalahgunaan narkoba merusak diri sendiri dan orang lain	67	93	4	0	0	40.9	56.7	2.4	0	0
Menyebarkan informasi bahaya narkoba	55	10 0	7	1	1	33.5	61.0	4.3	.6	.6
Narkoba merusak fokus dan konsentrasi	71	90	3	0	0	43.3	54.9	1.8	0	0

Sumber: Data primer

Distribusi kategori sikap mahasiswa negatif dan positif

dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.3.8 Distribusi kategori variabel dependen sikap mahasiswa

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Positif	33	20.1
Negatif	131	79.9
Total	164	100.0

Sumber: Data primer

3.1.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yaitu antara variabel independen dan variabel dependen yang diduga berkorelasi atau berhubungan. Uji statistik yang digunakan pada penelitian kali ini adalah Chi-Square. Hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terhadap

narkoba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.4.9 Hubungan lingkungan keluarga terhadap sikap narkoba

		Sikap Terhadap Narkoba			P-Value
		Positif	Negatif	Total	
Lingkungan Keluarga	Positif	8	25	33	0,003
	Negatif	70	61	131	
	Total	78	86	164	

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil dari Continuity Correction menunjukkan bahwa nilai p-value yang didapatkan sebesar 0.003 Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan α yaitu <0.05 yang artinya H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba.

3.2 Pembahasan

Penelitian dilakukan terhadap 164 mahasiswa teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah lingkungan keluarga, terdapat 10 pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel independen. Dari hasil analisis univariat menampilkan hasil bahwa mahasiswa dengan lingkungan positif sebesar 47,6% dan lingkungan negatif sebesar 52,4%. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dengan kategori negatif lebih besar dibandingkan dengan kategori positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuri Nurdiantami, 2022) pada remaja di Depok, dalam

penelitiannya didapatkan lingkungan keluarga dengan kategori negatif lebih besar dibandingkan dengan kategori positif, meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan remaja yang berasal dari lingkungan dengan kategori positif memiliki sikap positif terhadap narkoba, hal ini semakin diperkuat oleh hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa remaja dengan lingkungan keluarga positif masih beresiko bersikap negatif terhadap narkoba.

Variabel dependen dalam penelitian adalah sikap mahasiswa terhadap narkoba, data variabel dependen sikap mahasiswa terhadap narkoba diklasifikasi dalam 10 pertanyaan, berdasarkan analisis univariat yang dilakukan sikap mahasiswa terhadap narkoba dengan kategori positif sebesar 20,1% dan kategori negatif sebesar 79,9%. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dengan kategori negatif lebih besar dibandingkan dengan sikap dengan kategori positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Uswatun Hasanah, 2020), hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa responden dengan sikap negatif lebih besar dibandingkan dengan sikap positif. Remaja yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga negatif/tidak harmonis beresiko memiliki sikap negatif terhadap narkoba lebih besar dibandingkan dengan remaja yang dibesarkan di lingkungan harmonis/positif.

Selanjutnya dilakukan analisis bivariat, analisis bivariat

dilakukan untuk mencari hubungan antara lingkungan keluarga terhadap sikap mahasiswa, analisis dilakukan dengan menggunakan uji Chi-square. Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square yang telah dilakukan terdapat nilai p-value sebesar 0.003, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan α yaitu <0.05 , maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Sri Wahyuni yang dilakukan di Pekanbaru, dari hasil penelitiannya menyebutkan tidak ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap terhadap narkoba. Hal ini disebabkan lingkungan keluarga bukan satu-satunya indikator yang dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap narkoba, selain dari lingkungan keluarga banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap antara lain faktor yang ada dalam diri anak sendiri, faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat, dan faktor dari sekolah (Rika Sri Wahyuni, 2019).

Pola asuh keluarga merupakan pola pengasuhan yang dilakukan orang tua kepada anaknya, pengasuhan yang dimaksud adalah cara/perlakuan orang tua dalam mendidik, membimbing serta melindungi anak hingga dewasa (Dinkes, 21). Keberhasilan pembentukan karakter dari seorang anak dapat dipengaruhi dari lingkungan maupun pola asuh keluarga yang diberikan, begitu juga dengan sikap anak terhadap penggunaan narkoba. Pengaruh

lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap terhadap narkoba, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMP Agus Salim Semarang, dalam penelitiannya disebutkan bahwa adanya hubungan antara lingkungan keluarga dengan upaya pencegahan narkoba siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Rudi Klanjsek, 2019) juga menunjukkan bahwa pola asuh orang tua termasuk lingkungan keluarga berpengaruh terhadap sikap remaja terhadap narkoba. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan kepada pelajar di Brazil, hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga termasuk pola asuh orang tua terhadap anak akan semakin baik juga sikap anak terhadap narkoba (Juliana Y. Valente, 2019). Keluarga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat memiliki peranan penting terhadap pembentukan sikap, hal ini dapat terjadi karena pola asuh orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, selain pola asuh orang tua, kondisi lingkungan keluarga dapat berperan dalam pembentukan sikap anak, keluarga yang harmonis akan membentuk sikap anak yang baik dan begitupun sebaliknya, lingkungan keluarga dapat membentuk sikap negatif jika anak berada dilingkungan yang tidak kondusif serta orang tua yang lemah dalam memberikan pengarahan dan pengawasan

3.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat kelemahan-kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan penelitian diantaranya:

- a. Variabel independen yang diteliti terbatas hanya meneliti faktor lingkungan keluarga, sedangkan masih banyak faktor lainnya yang mungkin berpengaruh terkait dengan sikap terhadap narkoba.
- b. Keterbatasan sumber referensi dari penelitian ini, mulai dari jurnal penelitian maupun referensi lainnya yang membuat pembahasan hasil penelitian ini kurang mendalam.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Frekuensi lingkungan keluarga mahasiswa teknik mesin dengan kategori positif adalah sebesar 47,6% dan kategori negatif sebesar 52,4%. Lingkungan keluarga dengan kategori negatif lebih besar dibandingkan kategori positif.
- b. Frekuensi sikap terhadap mahasiswa teknik mesin dengan kategori positif adalah sebesar 20,1% Dan kategori negatif sebesar 79,9%. Sikap terhadap narkoba dengan kategori negatif lebih besar dibandingkan kategori positif.
- c. Hasil analisis uji *Chi-square* adalah 0,003 atau lebih kecil dari taraf signifikan (0,05) yang artinya ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa teknik mesin terhadap narkoba.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam pentingnya cara menyikapi penyalahgunaan narkoba melalui pelatihan atau seminar dalam bentuk pendidikan dengan memberikan informasi terkait dengan narkoba.

4.2.2 Bagi Prodi Mesin

- a. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan untuk tempat penelitian untuk dapat lebih mengetahui tentang narkoba.
- b. Perlu adanya kerja sama antara dosen dan orang tua dalam melakukan edukasi terkait dengan narkoba terhadap anak maupun mahasiswa.
- c. Rutin memberikan informasi terkait dengan penyalahgunaan narkoba secara terus menerus oleh semua pihak

4.2.3 Bagi Keluarga

Diharapkan mampu untuk selalu memberikan pengetahuan terkait dengan bahaya terhadap penyalahgunaan narkoba serta melakukan komunikasi terhadap anak terkait dampak buruk dari narkoba.

4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu untuk dijadikan data awal dan motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena masih banyaknya variabel yang dapat diteliti dan perlu penelitian pada sampel yang lebih banyak.

- b. Diharapkan pula pemilihan sampel memadai untuk menjadi informasi lebih mendalam demi mendukung jalannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Badan Narkotika Nasional RI. (2020). *Permasalahan Narkoba di Indonesia (Sebuah Catatan Lapangan) 2019*. <http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JL/article/view/557>
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Komunika*, 17(2), 1–14. <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Dinkes. (21). Pola asuh orang tua dan dampaknya terhadap anak. [https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/pola-asuh-orang-tua-dan-dampaknya-terhadap-anak/#:~:text=Pola%20asuh%20adalah%20pola%20pengasuhan,dan%20sesuai%20dengan%20kehidupan%20masyarakat%20\(](https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/pola-asuh-orang-tua-dan-dampaknya-terhadap-anak/#:~:text=Pola%20asuh%20adalah%20pola%20pengasuhan,dan%20sesuai%20dengan%20kehidupan%20masyarakat%20()
- Golose, P. R. (2022). Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021. In *Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*. <http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JL/article/view/557>
- Hasanah, U., Arista, I., & Silitonga, M. (2020). Komunikasi Dalam Keluarga dan Asertifitas Remaja Penyalahguna Narkoba. *Sosio Konsepsia*, 10(1), 74–83. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i1.1971>
- Indra Azra, F. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk

Negeri 1 Solok Selatan. *Economica*, 2(2), 85–98.
<https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>

Juliana Y. Valente, H. C. (2019). Evaluating the effects of parenting styles dimensions on adolescent drug use: secondary analysis of #Tamojunt0 randomized controlled. *European Child & Adolescent Psychiatry*.

Kambu, A. Y., Kusnan, A., & Arimaswati. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Universitas Halu Oleo Dengan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika* (hal. 1–10).
<https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>

Kasang, T. O. (2018). Gambaran perilaku remaja terhadap penyalahgunaan napza mahasiswa-mahsiwi Fakultas kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2018 Di Tahun 2018. *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.

Marus, R. I. (2021). Menakar Kasus Penyalahgunaan Narkoba Oleh Kelompok Mahasiswa Fib Usu Dengan Teori-Teori Kriminologi. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 1(1), 100.
<https://doi.org/10.24252/ad.v1i1.24588>

Melaniani, S., & Sri Asmoro, D. O. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Penyalah Gunaan NAPZA Pada Remaja. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(1), 1–8. <https://e-journal.unair.ac.id/GBK/article/view/5798>

Purwatiningsih, S. (2001). Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia. *Populasi*, 12(1), 37–54.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=41385&val=3594&title=PENYALAHGUNAAN NARKOBA>

Rahayu, M. I., Rahayu, R. I., Apriadi, D., Tinggi, S., Informatika, M., & Bandung, D. K. (2021). Aplikasi Evaluasi Layanan Mahasiswa Studi Kasus Stmik Bandung. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(2), 1–8.

Rika Sri Wahyuni, F. Y. (2019). Hubungan lingkungan terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja di lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru. *Midwifery Journal*.

Ramadhani, H. S., Shafira, R., & Sabrina, N. (2022). *hubungan Keterbukaan Antaranggota Keluarga Dengan Perilaku Berisiko Narkoba Pada Remaja di Wilayah Depok*. 3(September), 521–528.

- Ritanti, R., Nurdiantami, Y., Andriana, B., Agustina, D., Christiandi, K. P., & Chairunnisa, S. (2022). Hubungan Kualitas Keluarga Terhadap Perilaku Berisiko Napza Di Uptd Puskesmas Limo Depok. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1768–1775. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4550>
- Rudi Klanjsek, S. T. (2019). Alcohol and Drug Use among Youth – The Interplay of Future Orientation, Parenting, and Housing Conditions. *Taylor & Francis*.
- Sigotang, T. (2017). *Rasionalitas Mahasiswi dalam memilih jurusan teknik mesin di Univeritas Riau*. 4(2), 1–23.
- Utami Putri, W. (2022). *Indonesia Drugs Report 2022 Pusat Penelitian, Data, Dan Informasi Badan Narkotika Nasional (PUSLITDATIN BNN)* (hal. 24).
- Widia, L. (2017). *Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Bidan Praktik Mandiri (BPM) Noor Dwi Lestari Amd.Keb Desa Blok C I Madu Retno Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu*. 2(1), 40–46.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Selvi Maulani Nurhidayah
Tempat, Tanggal Lahir : Long Iram, 8 Januari 2002
Alamat : Jl. Dr. Soewondo Rt 06 Long Itam Kota

B. Riwayat Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2013 di SD Negeri 006 Sukomulyo
- Tamat SMP : 2016 di SMP Negeri 1 Long Iram
- Tamat SMA : 2019 di SMA Negeri 1 Long Iram

Tanggal Ujian : 15 Juli 2023
Judul Penelitian :

Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Pembimbing : Ghozali M.H., Ph.D

Demikian permohonan pengajuan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Samarinda, 3 Juli 2023

Hormat saya.
Mahasiswa

Selvi Maulani Nurhidayah
NIM. 1911102413112

Lampiran 2 Izin Penelitian



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 512/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Ketua Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Program Studi S1 Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan nama mahasiswa berikut :

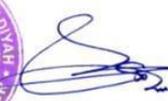
Nama : Selvi Maulani Nurhidayah
NIM : 1911102413112
Judul Penelitian : Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 05 Dzulqa'idah 1444H
25 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Balasan Penelitian



UMKT
Program Studi
Teknik Mesin

Fakultas Sains dan Teknologi

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://mesin.umkt.ac.id>

email: mesin@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 912/FST.2/A.5/B/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sekalian dalam mengemban amanah, Aamiin.

Sehubungan dengan adanya surat dari Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UMKT Nomor: 512/FIK.3/C.3/B/2023 tentang Surat Permohonan Izin Penelitian. Dengan detail mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Selvi Maulani Nurhidayah
NIM : 1911102413112
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Maka dengan ini Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Sains dan Teknologi UMKT memberikan izin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di Prodi S1 Teknik Mesin.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 29 Mei 2023

Program Studi S1 Teknik Mesin,



Siti Nurrohkavati, S. T., M. T
IDN. 1114019202

Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 4 Output SPSS

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL DEPENDEN	164	100.0%	0	0.0%	164	100.0%
TOTAL INDEPENDEN	164	100.0%	0	0.0%	164	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
TOTAL DEPENDEN	Mean	42.76	.326	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42.11	
		Upper Bound	43.40	
	5% Trimmed Mean	42.83		
	Median	41.00		
	Variance	17.413		
	Std. Deviation	4.173		
	Minimum	30		
	Maximum	50		
	Range	20		
	Interquartile Range	6		
	Skewness	.075	.190	
	Kurtosis	-.183	.377	

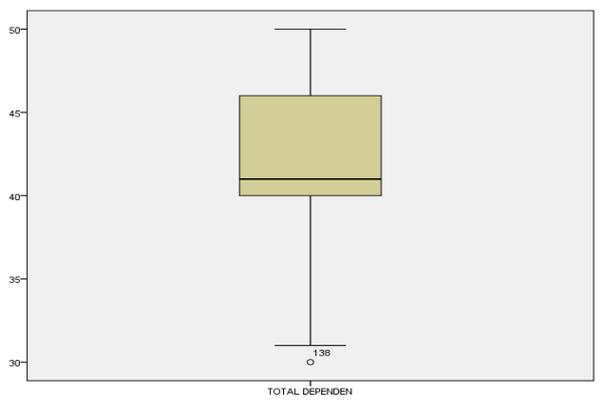
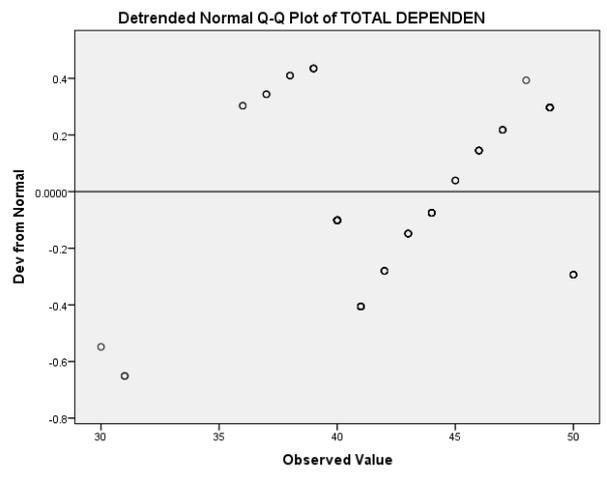
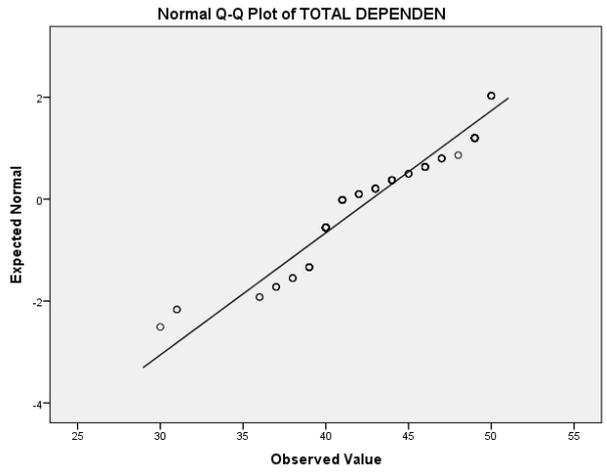
TOTAL INDEPENDEN	Mean		8.18	.129
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.93	
		Upper Bound	8.44	
	5% Trimmed Mean		8.34	
	Median		9.00	
	Variance		2.739	
	Std. Deviation		1.655	
	Minimum		1	
	Maximum		10	
	Range		9	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-1.397	.190
	Kurtosis		2.851	.377

Tests of Normality

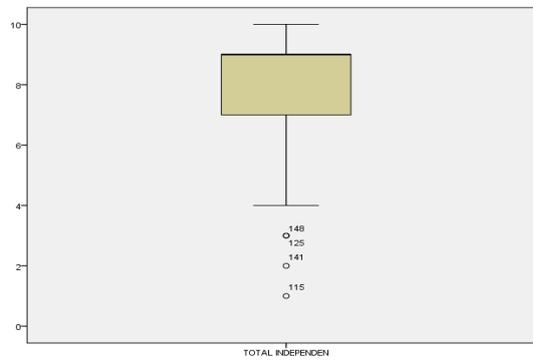
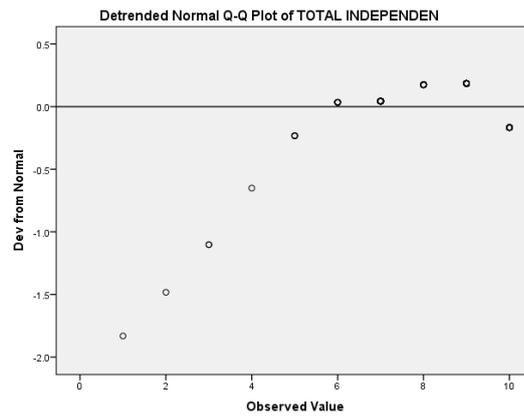
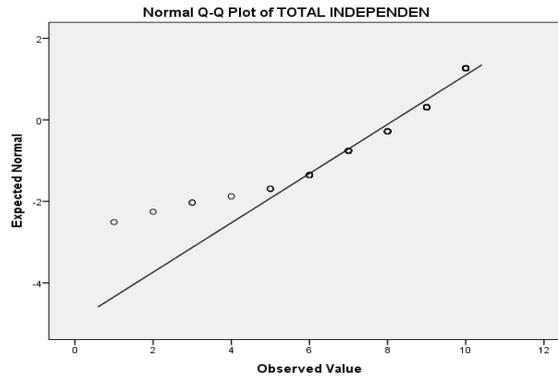
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL DEPENDEN	.209	164	.000	.895	164	.000
TOTAL INDEPENDEN	.244	164	.000	.849	164	.000

a. Lilliefors Significance Correction

TOTAL DEPENDEN



TOTAL INDEPENDEN



UJI UNIVARIAT

Descriptive Statistics

		usia	semester	jenis kelamin
N	Valid	164	164	164
	Missing	0	0	0

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	5	3.0	3.0	3.0
	19	51	31.1	31.1	34.1
	20	30	18.3	18.3	52.4
	21	21	12.8	12.8	65.2
	22	38	23.2	23.2	88.4
	23	13	7.9	7.9	96.3
	24	6	3.7	3.7	100.0
	Total	164	100.0	100.0	

semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	68	41.5	41.5	41.5
	4	36	22.0	22.0	63.4
	6	41	25.0	25.0	88.4
	8	19	11.6	11.6	100.0
Total	164	100.0	100.0		

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	161	98.2	98.2	98.2
	Perempuan	3	1.8	1.8	100.0
	Total	164	100.0	100.0	

Statistics

	pertanyaan 1	pertanyaan 2	pertanyaan 3	pertanyaan 4	pertanyaan 5
N Valid	164	164	164	164	164
Missing	0	0	0	0	0

Statistics

	pertanyaan 6	pertanyaan 7	pertanyaan 8	pertanyaan 9	pertanyaan 10
N Valid	164	164	164	164	164
Missing	0	0	0	0	0

Frequency Tabel

pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	16	9.8	9.8	9.8
Setuju	9	5.5	5.5	15.2
Netral	10	6.1	6.1	21.3
tidak setuju	85	51.8	51.8	73.2
sangat tidak setuju	44	26.8	26.8	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	.6	.6	.6
Netral	5	3.0	3.0	3.7
Setuju	94	57.3	57.3	61.0
sangat setuju	64	39.0	39.0	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.6	.6	.6
Netral	14	8.5	8.5	9.1
Setuju	111	67.7	67.7	76.8
sangat setuju	38	23.2	23.2	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	5	3.0	3.0	3.0
tidak setuju	1	.6	.6	3.7
Netral	6	3.7	3.7	7.3
Setuju	86	52.4	52.4	59.8
sangat setuju	66	40.2	40.2	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.6	.6	.6
tidak setuju	1	.6	.6	1.2
Netral	4	2.4	2.4	3.7
Setuju	89	54.3	54.3	57.9
sangat setuju	69	42.1	42.1	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	1.8	1.8	1.8
Setuju	94	57.3	57.3	59.1
sangat setuju	67	40.9	40.9	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	.6	.6	.6
Netral	4	2.4	2.4	3.0
Setuju	88	53.7	53.7	56.7
sangat setuju	71	43.3	43.3	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	4	2.4	2.4	2.4
Setuju	93	56.7	56.7	59.1
sangat setuju	67	40.9	40.9	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.6	.6	.6
tidak setuju	1	.6	.6	1.2
Netral	7	4.3	4.3	5.5
Setuju	100	61.0	61.0	66.5
sangat setuju	55	33.5	33.5	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	1.8	1.8	1.8
Setuju	90	54.9	54.9	56.7
sangat setuju	71	43.3	43.3	100.0
Total	164	100.0	100.0	

Statistics

	pertanyaan 11	pertanyaan 12	pertanyaan 13	pertanyaan 14	pertanyaan 15
N Valid	164	164	164	164	164
Missing	0	0	0	0	0

Statistics

	pertanyaan 16	pertanyaan 17	pertanyaan 18	pertanyaan 19	pertanyaan 20
N Valid	164	164	164	164	164
Missing	0	0	0	0	0

Frequency Tabel
pertanyaan 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	14	8.5	8.5	8.5
YA	150	91.5	91.5	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	13	7.9	7.9	7.9
YA	151	92.1	92.1	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	14	8.5	8.5	8.5
YA	150	91.5	91.5	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	88	53.7	53.7	53.7
YA	76	46.3	46.3	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	20	12.2	12.2	12.2
Tidak	144	87.8	87.8	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	51	31.1	31.1	31.1
Tidak	113	68.9	68.9	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	36	22.0	22.0	22.0
YA	128	78.0	78.0	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	40	24.4	24.4	24.4
Tidak	124	75.6	75.6	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	16	9.8	9.8	9.8
YA	148	90.2	90.2	100.0
Total	164	100.0	100.0	

pertanyaan 20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	6	3.7	3.7	3.7
YA	158	96.3	96.3	100.0
Total	164	100.0	100.0	

Kategori dependen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	78	47.6	47.6	47.6
Negative	86	52.4	52.4	100.0
Total	164	100.0	100.0	

kategori independen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	33	20.1	20.1	20.1
Negative	131	79.9	79.9	100.0
Total	164	100.0	100.0	

UJI BIVARIAT

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori independen * Kategori dependen	164	100.0%	0	0.0%	164	100.0%

kategori independen * Kategori dependen Crosstabulation

Count

		Kategori dependen		Total
		positif	negatif	
kategori independen	positif	8	25	33
	negatif	70	61	131
Total		78	86	164

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	9.007 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	7.875	1	.005		
Likelihood Ratio	9.421	1	.002		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	8.952	1	.003		
N of Valid Cases	164				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.70.

b. Computed only for a 2x2 Tabel

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

HASIL UJI REALIABILITAS KUESIONER

Reliability Statistics Sikap Terhadap Narkoba

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	10

Reliability Statistics Lingkungan Keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	10

Lampiran 6 Kuisisioner

Kuesioner

Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar
2. Isilah dengan cara memberikan tanda check (\checkmark) pada kolom jawaban yang tersedia. Ada lima alternatif jawaban yang dapat saudara/saudari pilih untuk variabel sikap mahasiswa terhadap narkoba yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - N = Netral
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

Terdapat 2 pilihan jawaban yang telah disediakan untuk variabel lingkungan keluarga yaitu:

- Ya
 - Tidak
3. Dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban disetiap pertanyaan.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Semester :

A. Variabel Dependen (Sikap Mahasiwa Terhadap Narkoba)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pendidikan tentang narkoba dan penyalahgunaannya sangatlah tidak tepat untuk diberikan kepada remaja					
2.	Informasi tentang narkoba dan penyalahgunaannya dandampaknya bukan hanya diberikan pada remaja saja tetapi juga kepada orang tua					
3.	Informasi tentang narkoba dan dampak penyalahgunaannya yang diberikan melalui media massa dapat mengakibatkan pengertian yang berbeda – beda oleh masyarakat					
4.	Narkoba tidak seharusnya dijual secara bebas					
5.	Narkoba seharusnya dijauhi oleh masyarakat					
6.	Jika ada teman yang menawarkan narkoba, sikap yang harus saya lakukan ialah menolaknya					

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
7.	Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu penyebab rusaknya generasi muda					
8.	Penyalahgunaan narkoba akan merugikan diri sendiri dan orang lain					
9.	Saya akan menyebarkan pengetahuan saya tentang bahaya penyalahgunaan narkoba					
10.	Narkoba dapat merusak fokus dan konsentrasi, sehingga membuat masa depan suram, itu termasuk bahaya narkoba terhadap masa depan					

B. Variabel Independen (Lingkungan Keluarga)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memiliki keluarga yang lengkap		
2.	Apakah keluarga anda memiliki hubungan yang harmonis dan bahagia		
3.	Komunikasi dalam keluarga saya berjalan dengan baik		
4.	Apakah orang tua anda memiliki penghasilan yang tetap		
5.	Dalam keluarga hubungan dengan saudara terjalin tidak rukun		
6.	Dalam lingkungan keluarga orang tua selalu memberikan batas waktu ketika anda keluar pada malam hari		
7.	Apakah anda pernah mendapatkan pendidikan tentang narkoba dari orang tua atau keluarga		
8.	Apakah keluarga anda telalu membatasi ruang gerak anak		
9.	Orang tua saya memenuhi segala keinginan yang saya inginkan		
10.	Keluarga saya selalu menanamkan kebiasaan baik		

Lampiran 7 Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selvi Maulani Nurhidayah
Judul Proposal : Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Nama Pembimbing : Ghozali, Ph.D

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	8 Desember 2022	Menentukan Tema dan Judul	ACC	
2.	26 Januari 2023	Konsultasi Bab 1 (Latar belakang dan tujuan)	Revisi/perbaikan, masukkan dan saran	
3.	9 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi/perbaikan, masukkan dan saran	
4.	28 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi/perbaikan, masukkan dan saran	
5.	2 Maret 2023	Konsultasi kuesioner	Acc	
6.	8 Maret 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi/perbaikan, masukkan dan saran pada sub bab populasi dan sampel, definisi operasional dan instrumen penelitian	

7.	16 Maret 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	ACC	
----	---------------	----------------------------	-----	---

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
8.	21 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 (Olah data SPSS)	Revisi/perbaiki masukkan dan saran	
9.	26 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 (Olah data pembahasan)	Revisi/perbaiki masukkan dan saran	
10.	3 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	Revisi/perbaiki masukkan dan saran	
11.	5 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	ACC	

Lampiran 8 Kuitipan Jurnal

Volume 3, Nomor 3, September 2022

ISSN : 2774-5848 (Online)

ISSN : 2774-0524 (Cetak)

HUBUNGAN KETERBUKAAN ANTARANGGOTA KELUARGA DENGAN PERILAKU BERISIKO NARKOBA PADA REMAJA DI WILAYAH DEPOK

Ritanti¹, Yuri Nurdiantami², Nur Afifah Fajriyah³, Sarah Rania Annisa⁴, Hernisa Shofwatulqolbi Ramadhani⁵, Rossa Shafira Nur Sabrina⁶

Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta^{1,2,3,4,5,6}
ritanti@upnvj.ac.id¹, nurdiantamiyuri@upnvj.ac.id²

ABSTRACT

Drug risk behavior is behavior that supports a person to change his behavior for the worse and poses a risk of personality disorders to disease. Risk behavior is generally often found in adolescents, considering that adolescence is a time of changes both physically and psychologically. Factors that increase the risk of drug behavior include having a high temper, poor impulse control, and poor family parenting. The family is the first and foremost place for educators as well as a space to interact with other individuals. The existence of communication with each other with patience, honesty, and openness plays a crucial role in the behavior of children or adolescents. On the other hand, communication in the family that is not appropriate and dialogical allows the emergence of strained relationships and even disharmony within a family. The purpose of this research is to determine the relationship of openness between family members with drug risk behavior. This research method uses quantitative correlational methods. Teenagers in the City of Depok were the population in this study. Data was collected using a questionnaire in Google Form on 315 adolescent respondents in Depok City. The results of the study show a significance level of 0.000, which is interpreted to have a very strong relationship and shows a positive correlation because the significance level is <0.05. Based on that data it can be assumed that there is a significant relationship between openness between family members and drug risk behavior in adolescents in Depok City.

Keywords : adolescents, depok, drug-risk behavior, family openness

ABSTRAK

Perilaku berisiko narkoba merupakan perilaku yang mendukung seseorang mengalami perubahan perilaku menjadi buruk serta menimbulkan risiko gangguan kepribadian hingga penyakit. Perilaku berisiko umumnya sering dijumpai pada remaja, mengingat masa remaja merupakan masa terjadinya



Komunikasi Dalam Keluarga dan Asertifitas Remaja Penyalahguna Narkoba

Uswatun Hasanah^{1*}, Irfani Arista¹ dan Mirdat Silitonga¹

¹ Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

* Korespondensi: uswatun-hasanah@unj.ac.id; Tel : +62812-81520037

Diterima: 3 Mei 2020; Disetujui: 9 Nopember 2020; Diterbitkan: 28 Desember 2020

Abstrak: Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan yang cukup serius dan dalam penanganannya melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga. Komunikasi dalam keluarga memiliki peranan penting dalam pembentukan asertifitas remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap asertifitas remaja penyalahguna narkoba. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional study dan dilakukan di BNNK Jakarta Timur dan Lembaga Swadaya Masyarakat di bawah binaan BNNK Jakarta Timur, yaitu: Yayasan Balarenik dan Yayasan Swara Peduli Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara snowball sampling. Populasi dari penelitian ini adalah remaja penyalahguna narkoba di Jakarta Timur, DKI Jakarta. Responden penelitian ini adalah remaja penyalahguna narkoba di BNNK Jakarta Timur, Yayasan Balarenik, dan Yayasan Swara Peduli Indonesia terdapat 68 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan purposive sampling. Temuan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif signifikan komunikasi dalam keluarga terhadap asertifitas remaja. Koefisien determinan pada penelitian ini sebesar 62%, yang berarti asertifitas remaja penyalahguna narkoba ditentukan oleh komunikasi dalam keluarga sebesar 62% dan 38% di tentukan oleh faktor lain. Berdasarkan temuan pada penelitian ini orangtua harus menjaga relasi dan komunikasi yang baik dengan anggota keluarga, khususnya anak, dengan cara memiliki waktu yang berkualitas bersama anak, menyediakan waktu mendengarkan cerita dan atau keluhan anak, khususnya remaja penyalahguna narkoba.

HUBUNGAN KUALITAS KELUARGA TERHADAP PERILAKU BERISIKO NAPZA DI UPTD PUSKESMAS LIMO DEPOK

Ritanti¹, Yuri Nurdiantami², Bunga Andriana³, Deka Agustina⁴, Kezia Putri Christiandi⁵, Shaulla Chairunnisa⁶

Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
ritanti@upnvj.ac.id¹, nurdiantamiyuri@upnvj.ac.id²

ABSTRACT

The family as a place of education for the first as well as a support system has an important role in helping the growth and development of an individual at every stage of his life. All family members can be exposed to the threat of the dangers of drug trafficking and abuse, so the quality of the family becomes very important in the face of the threat of drug abuse. The purpose of the study was to determine the relationship between family quality and drug risky behavior at the UPTD Puskesmas Kecamatan Limo, Depok City. The type of research used in this study uses quantitative methods with a secondary data analysis approach. The secondary data used in this study was obtained by using a cross sectional approach which was selected by simple random sampling. The population of this study was all early adolescents in the work area of the Grogol Health Center, Limo District, Depok, which was 315 respondents. The results of this study were tested statistically using the Chi Square Test which showed that there was a relationship of family quality to drug risk behavior with each p-value of α ($0.965 > 0.05$), ($0.026 < 0.05$), ($0.019 < 0.005$). In conclusion, there is a relationship between family quality and drug risky behavior at the UPTD Puskesmas Kecamatan Limo, Depok City.

Keyword : Behavior, Drugs, Family Qualities, Adolescent

ABSTRAK

Keluarga sebagai tempat pendidikan pertama sekaligus *support system* memiliki peranan penting dalam membantu tumbuh kembang suatu individu pada setiap tahap kehidupannya. Semua anggota keluarga dapat terpapar ancaman bahaya peredaran dan penyalahgunaan narkoba sehingga kualitas keluarga menjadi sangat penting dalam menghadapi ancaman penyalahgunaan NAPZA. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kualitas keluarga terhadap perilaku berisiko NAPZA di UPTD Puskesmas Kecamatan Limo Kota Depok. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder (ADS). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan pendekatan *cross sectional* yang dipilih secara *simple random sampling*. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja awal di wilayah kerja Puskesmas



HUBUNGAN LINGKUNGAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PEKANBARU

*Rika Sri Wahyuni, Febrianti, Yuni Maidar Sari

*Akademi Kebidanan Internasional Pekanbaru, email: rikasriwahyuni1303@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 16-05-2019

Disetujui: 21-06-2019

Kata Kunci:

Hubungan Lingkungan Remaja Penyalahgunaan Narkoba

ABSTRAK

Abstrak: Remaja memiliki rasa yang penuh dengan kegoncangan, mencari jati diri dan remaja ialah periode yang paling berat sehingga menimbulkan kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba. Salah satu penyalahgunaan narkoba adalah suasana lingkungan tidak sehat/ rawan terhadap narkoba yang merupakan tempat berinteraksinya seseorang baik itu lingkungan keluarga, masyarakat, teman sekolah/ sebaya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adakah hubungan lingkungan terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru Tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan dilakukan pada bulan Januari-Maret 2018 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 remaja dan sampel yang diambil sebanyak 49 remaja dari data primer (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil analisis univariat dari 49 remaja yang menggunakan narkoba sebanyak 44,9% yang berpengaruh dengan lingkungan keluarga 47,2%, lingkungan masyarakat 51,7%, lingkungan teman sekolah/ sebaya 54,1%. Dari uji chi square didapat tidak ada hubungan lingkungan keluarga, masyarakat, teman sekolah/ sebaya terhadap penyalahgunaan narkoba.



Evaluating the effects of parenting styles dimensions on adolescent drug use: secondary analysis of #Tamojuntó randomized controlled trial

Juliana Y. Valente¹ · Hugo Cogo-Moreira² · Zila M. Sanchez¹

Received: 29 January 2019 / Accepted: 20 September 2019
© Springer-Verlag GmbH Germany, part of Springer Nature 2019

Abstract

The present study examined parenting style dimensions (demandingness and responsiveness) as predictors of adolescent drug use and also evaluated whether parenting styles dimensions moderate the effects of the implemented prevention program. 6,391 students in the 7th and 8th grades at 72 Brazilian public schools participated in a three-wave randomized controlled trial to evaluate a school drug-use prevention program. We used structural equation modeling to test if baseline parenting style dimensions (demandingness and responsiveness) would predict the use of drugs (alcohol, binge drinking, cannabis, inhalants, and tobacco) after 21 months. Additionally, we evaluated an interaction version of the above-described model to test if the effect of the prevention program would be moderated by either or both parenting style dimensions. Higher levels of parent demandingness predicted lower chances of adolescent drug use (e.g., Cigarette use OR 0.76, 95% CI 0.64–0.89); responsiveness on the five outcomes showed *p* value superior to 0.01. The effect of the #Tamojuntó intervention is unlikely

Lampiran 9 Dokumentasi



Hubungan Antara Lingkungan
Keluarga dengan Sikap
Mahasiswa terhadap Narkoba
di Program Studi Teknik Mesin
Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur

by Selvi Maulani Nurhidayah

Submission date: 31-Jul-2023 02:19PM (UTC+0800)

Submission ID: 2139360117

File name: SELVI_MAULANI_NURHIDAYAH_1911102413112_2_1.docx (1.49M)

Word count: 5312

Character count: 34075

Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Sikap Mahasiswa terhadap Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	7%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ppid.bnn.go.id Internet Source	3%
2	repositori.unsil.ac.id Internet Source	3%
3	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%